

**ANALISIS PEMBIAYAAN SEKOLAH DI ROUDLOTUL ATHFAL (RA)
AL FURQON II FULL DAY SCHOOL TULUNGAGUNG**

Yeni Septian Dwi Purnama

Asep Sunandar

A. Yusuf Sobri

Email: yeniseptiandp@gmail.com

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendapatan, biaya yang dikeluarkan, dan biaya yang dibebankan kepada orangtua/wali anak didik RA *Al Furqon II Full Day School* Tahun Pelajaran 2015/2016 beserta besar masing-masing biaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif dan analisis dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian adalah pendapatan sekolah terbesar berasal dari orangtua/wali anak didik, pada tahun tersebut sekolah memperoleh surplus keuangan, dan biaya yang dibebankan antara lain uang pendaftaran, infaq sekolah, uang kegiatan, uang buku dan peralatan belajar, uang seragam, serta SPP.

Kata kunci: pembiayaan sekolah, RA

Abstract: The objectives of this research were to know income, spent cost, and cost borne to parents/guardians in Kindergarten (RA) *Al Furqon II Full Day School* Academic Year 2015/2016 accompanied with detail of each cost. This research used quantitative approach with descriptive research design and document analysis. Data collection was conducted through interview and documentation. Analysis in this research used descriptive statistical analysis. The research result showed that the most dominant school income come from parents/guardians, the school also gains financial surplus in the Academic Year, and educational cost borne to the parents/guardians including registration fee, school donation (*infaq*), activity fee, textbook and learning tools fee, uniform fee, as well as Contribution of School Development or school fee (SPP).

Keywords: school fund, kindergarten (RA)

Proses pendidikan membutuhkan sejumlah biaya untuk menjalankan kegiatan-kegiatannya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Maisyaroh dan Triyono (2008:79) yang menyatakan bahwa “biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental (*instrumental* input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan (di sekolah)”. Penentuan besar-kecilnya biaya pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, terutama faktor yang terkait parameter mutu pendidikan yang ingin diraih. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifin (2008:89) yang menyatakan bahwa “dengan demikian, tujuan sekolah adalah mewujudkan sekolah efektif atau sekolah unggul yang pada akhirnya meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar siswa”. Keefektifan lembaga pendidikan dapat terwujud dengan diaplikasikannya proses pendidikan yang optimal, pertanggungjawaban sekolah yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, biaya pendidikan sangat berdampak pada kinerja sekolah dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan keberhasilan menghasilkan *output* yang berkualitas.

Salah satu dampak dari pemberlakuan otonomi daerah adalah diberikannya kewenangan luas kepada pihak sekolah untuk mengelola sendiri, atau sering disebut otonomi sekolah. Kewenangan dalam otonomi sekolah, antara lain adalah pengelolaan biaya pendidikan. Biaya pendidikan merupakan suatu hal yang berkaitan dengan operasional pendidikan. Menurut Maisyaroh dan Triyono (2008:79), “biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga”.

Pada saat ini, mulai muncul lembaga pendidikan yang menawarkan pola *full day school*, dimana mereka menggabungkan antara waktu belajar dan waktu bermain anak di sekolah selama 5 hari per minggu, sehingga orangtua dan anak sebagai keluarga dapat bertemu bersama-sama selama 2 hari Sabtu-Minggu (*weekend*). Sementara itu para guru/instruktur akan menggunakan waktu *weekend* untuk memperkaya pengetahuan, keterampilan, termasuk mempersiapkan materi dan membuat media-media pembelajaran untuk minggu berikutnya. Konsep *full day school* saat ini mulai berkembang di Indonesia dan telah dilaksanakan di banyak sekolah. *Full day school* adalah sekolah yang melengkapi dirinya dengan berbagai fasilitas dan isi atau program (*content*) di dalam sekolah, sehingga

menjadikan anak merasa *enjoy* berada di sekolah, tanpa harus kehilangan waktu-waktu untuk bermainnya. Selama 5 hari, mulai Senin sampai Jumat, anak menghabiskan waktunya di sekolah untuk belajar dan bermain.

Untuk mendapatkan berbagai fasilitas yang ada di sekolah, pastinya juga biaya pendidikan yang ditawarkan pihak sekolah juga lebih tinggi dibandingkan sekolah pada umumnya. Seiring dengan beragamnya layanan yang disajikan di sekolah *full day school*, maka biaya pendidikan yang harus ditanggung orangtua pun berbeda. RA *Al Furqon II Full Day School* merupakan *Roudlotul Athfal* di bawah naungan Yayasan Dermawan Muslim '*Al Furqon*'. Terdapat 2 jenis kelompok belajar, yaitu RA Biasa dan RA *full day school*. Besarnya Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) siswa RA biasa Tahun Pelajaran 2015/2016 sebesar Rp 60.000,00/bulan dan siswa RA *full day school* sebesar 150.000,00/bulan. Setiap satu tahun sekali, orangtua membayar untuk Uang Kegiatan, Buku dan Peralatan Belajar. *Infaq* Sekolah dibayar satu kali selama menjadi siswa RA *full day school*, sedangkan untuk Uang Seragam dibayarkan pada masa pendaftaran. Hari efektif siswa RA biasa dan siswa RA *full day school* adalah Senin sampai dengan Sabtu. Mencermati kondisi tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait biaya pendidikan di RA *Al Furqon II Full Day School*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap pembiayaan pendidikan yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul '*Analisis Pembiayaan Sekolah di RA Al Furqon II Full Day School Tulungagung*'.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif jenisnya deskriptif dengan menganalisis dokumen. Menurut Riyanto (2001: 23), "penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu". Penelitian deskriptif bertujuan "untuk menggambarkan keadaan sebagaimana adanya, sesuai fakta, hasil penelitiannya diutamakan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek penelitian" (Tika, 2005: 4). Instrumen penelitian ini akan menggunakan "*check*

list, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya” (Arikunto dalam Apriliana, 2009: 41). Selain itu, di dalam instrumen penelitian juga terdapat daftar pertanyaan untuk memperkuat serta melengkapi data penelitian yang diperoleh di sekolah. Peneliti dalam mengumpulkan data sekolah akan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah. Data yang dikumpulkan peneliti berupa data mengenai keuangan sekolah karena peneliti bertujuan untuk menganalisis biaya pendidikan di RA *Al Furqon II Full Day School*. Selain itu, peneliti mendokumentasikan kegiatan penelitian ketika mengumpulkan data dan melakukan wawancara.

Sumber data yang peneliti akan kumpulkan berupa data internal, yaitu data yang diperoleh dari Bendahara RA *Al Furqon II Full Day School* Tulungagung selama Tahun Pelajaran 2015/2016. Data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber, yaitu Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah. Sedangkan data sekunder berasal dari laporan penerimaan dan pengeluaran sekolah. Analisis data yang digunakan peneliti adalah statistik deskriptif karena menggambarkan atau mendiskripsikan penelitian secara apa adanya berupa pendapatan dan biaya pengeluaran sekolah selama Tahun Pelajaran 2015/2016. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk grafik disertai dengan penjelasannya dari hasil penelitian tersebut.

HASIL

Tabel 1 Pendapatan RA *Al Furqon II Full Day School*

Tahun 2015/2016					
Sumber	Rincian	Jumlah (Rp)	Sumber	Rincian	Jumlah (Rp)
Pemerintah Pusat	BOP	17.980.000	Orangtua/w ali anak didik	Uang Pendaftaran	2.250.000
				SPP	72.720.000
				Infaq sekolah	6.450.000
				Uang kegiatan	22.200.000
Total		17.980.000			103.620.000

Sumber: Hasil wawancara dengan Bendahara tanggal 3 Nopember 2016 (diolah).

Pendapatan RA *Al Furqon II Full Day School* dari BOP sebesar Rp. 17.980.000. Pendapatan dari orangtua/wali anak didik antara lain Uang pendaftaran sebesar Rp. 1.720.000, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) sebesar Rp 72.720.000, infaq sekolah siswa baru sebesar Rp. 6.450.000, dan uang kegiatan sebesar Rp 22.200.000 sehingga totalnya adalah Rp. 103.620.000. Total pendapatan keseluruhan yang diperoleh sebesar Rp. 121.600.000. Dari keterangan di atas dapat diketahui, bahwa pendapatan RA *Al Furqon II Full Day School* lebih dominan berasal dari orangtua/wali anak didik daripada pemerintah pusat, yaitu 85% berasal dari orangtua/wali anak didik dan sisanya 15% dari pemerintah pusat.

Tabel 2 Pengeluaran Biaya RA *Al Furqon II Full Day School*

VARIABEL	RINCIAN	JUMLAH (Rp)
PENGELUARAN	1. Intra	
	a. Pelaksanaan KBM	1.500.000
	b. Pengadaan buku pegangan guru	1.000.000
	c. Penataran/ Seminar/ Workshop	1.800.000
	d. Perpustakaan	1.400.000
	2. Non Kurikuler	
	a. Kegiatan Lomba RA	2.900.000
	b. Pentas seni	4.300.000
	c. Study Wisata	
	1) Dalam kota (lokal)	1.700.000
	2) Luar kota	
	d. Siaran di Radio	200.000
	e. Pemeriksaan Kesehatan	300.000
	f. Jenguk siswa/ besuk	1.200.000
	3. Ekstrakurikuler	
	a. Renang	3.700.000
	b. Drumband	5.000.000
	c. Menari	1.875.000
	d. Melukis	1.875.000
	1. Hari Besar Nasional	
	a. HUT RI	2.000.000
	b. Hari Kartini	1.100.000
	c. HUT Kabupaten Tulungagung	1.000.000
	2. Hari Besar Agama	
	a. Pondok Ramadhan	300.000
	b. Halal Bihalal	1.600.000
	c. Maulid Nabi Muhammad SAW	1.900.000
	d. Isro' Mi'roj	200.000
	e. Manasik Haji	1.500.000
	f. Latihan Qurban	400.000
	g. Muharam	200.000
	3. Hari Anak Nasional	300.000

4. HARBAG (Hari Amal Bakti Kementrian Agama)	300.000
5. Penerimaan Siswa Baru	900.000
6. Makan Bersama/ Tambahan Gizi Anak	6.000.000
7. Makanan Kecil	6.000.000
8. Rapat Dinas	1.200.000
12. Rapat IGRA/ PC	1.080.000
13. Rapat IGTKI/ GUGUS	1.200.000
14. Rapat KKG	300.000
15. Rapat Wali Murid	1.110.000
16. Rapat Yayasan	900.000
17. Kunjungan Tamu	100.000
18. POLRES Tulungagung	450.000
19. Kantor POS	350.000
20. Kantor Pemadam Kebakaran	350.000
21. Perpustakaan Daerah	100.000
22. Kantor Lingkungan Hidup (Hutan Kota)	100.000
23. Dinas Perikanan dan Kelautan	1.100.000
24. Dinas Perhubungan	350.000
25. Kunjungan ke <i>Home Industry</i>	100.000
26. Pengadaan Alat Peraga	1.000.000
27. Pengadaan ATK	1.000.000
28. Pengadaan Obat-obatan	300.000
29. Pengadaan Alat Drumband	1.800.000
30. Pengadaan Laptop dan Printer	6.600.000
31. Pengadaan Alat Kebersihan	300.000
32. Pengecatan Ruang Kelas dan APE Luar	2.000.000
33. Pengadaan Lampu	100.000
34. Pengadaan Kipas	500.000
35. Pengadaan Kran Air/ Perbaikan	100.000
36. Perbaikan Pintu/ Kunci	200.000
37. HR Guru	36.804.000
38. Petugas Kebersihan/ sampah	
39. Pembayaran Guru Ekstra	
a. Renang	400.000
b. Drumband	2.000.000
c. Tari	200.000
d. Lukis	600.000
40. Minuman Guru	100.000
41. Konsumsi Guru	1.200.000
42. Pembayaran Listrik	300.000
43. Pembayaran Telepon	720.000
44. Modem/ Wifi	360.000
TOTAL	117.824.000

Sumber: Hasil wawancara dengan Bendahara tanggal 3 Nopember 2016 (diolah).

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa, pengeluaran selama Tahun Pelajaran 2015/2016 berjumlah Rp 117.824.000. Pengeluaran-pengeluaran tersebut antara lain:

1. Program kurikulum (intra, nonkurikuler, ekstrakurikuler),

2. Kegiatan hari besar (Hari Besar Nasional, Hari Besar Agama, Hari Anak Nasional, HARBAG),
3. Kemuridan (penerimaan siswa baru, makan bersama/ tambahan gizi anak, makanan kecil),
4. Umum (rapat dinas, rapat IGRA/ PC, rapat IGTKI/ GUGUS, rapat KKG, rapat wali murid, rapat yayasan, kunjungan tamu),
5. Kunjungan (POLRES TA, Kantor POS, Kantor Pemadam Kebakaran, Perpustakaan Daerah, Kantor Lingkungan Hidup (Hutan Kota), Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Perhubungan, kunjungan ke *Home Industry*),
6. Pengadaan dan Perawatan Sarana Prasarana (pengadaan alat peraga, pengadaan ATK, pengadaan obat-obatan, pengadaan alat Drumband, pengadaan laptop dan printer, pengadaan alat kebersihan, pengecatan ruang kelas dan APE luar, pengadaan lampu, pengadaan kipas, pengadaan kran air/ perbaikan, perbaikan pintu/ kunci),
7. Kesejahteraan Karyawan (HR Guru, petugas kebersihan/ sampah, pembayaran guru ekstra, minuman guru, konsumsi guru),
8. Operasional Sekolah (pembayaran listrik, pembayaran telepon, pembayaran telepon, modem/ *wifi*).

Pengeluaran tersebut lebih kecil nilainya daripada pendapatan sehingga dapat dikatakan sekolah mengalami surplus keuangan sebesar Rp. 3.776.000, seperti pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3 Tabel Surplus Keuangan RA Al Furqon II Full Day School

Tahun Pelajaran 2015/2016 (Rp)	
Pendapatan	121.600.000
Pengeluaran	117.824.000
Surplus	3.776.000

Sumber: Hasil wawancara dengan Bendahara tanggal 3 Nopember 2016 (diolah).

Tabel 4 Biaya yang dibebankan orangtua/wali anak didik RA Al Furqon II Full Day School

Sumber	Tahun 2015/2016	
	Jumlah (Rp)	
	RA Biasa	RA Full day school
Uang pendaftaran	50.000	60.000
Infaq sekolah	150.000	150.000
Uang kegiatan	300.000	300.000
Uang buku dan peralatan belajar	222.500 (kelas A) 233.500 (kelas B)	275.500 (kelas A) 286.500 (kelas B)
Uang seragam	222.000 (L) 242.000 (P)	437.000 (L) 487.000 (P)
SPP	60.000	150.000

Sumber: Hasil wawancara dengan Bendahara tanggal 3 Nopember 2016 (diolah).

Uang pendaftaran adalah biaya yang dibebankan kepada orangtua/wali anak didik pada saat melakukan pendaftaran. Jumlahnya sama untuk masing-masing kelompok belajar. Dalam menetapkan jumlah uang pendaftaran didasarkan atas pembuatan brosur dan formulir, penggandaan brosur dan formulir, serta upah bagi panitia penerimaan siswa baru.

Setelah siswa resmi diterima bersekolah di RA Al Furqon II Full Day School dan menjadi siswa baru, biaya selanjutnya adalah infaq sekolah yang dibayarkan 1 kali selama menjadi siswa RA Al Furqon II Full Day School dengan jumlah yang sama untuk masing-masing kelompok. Biaya tersebut digunakan untuk pengadaan fasilitas baru maupun perawatan sarana dan prasarana sekolah. Sebagian lagi dimasukkan ke dalam infaq Masjid Besar Baitur Rohman. Uang kegiatan diadakan setiap 1 tahun sekali dan dipergunakan untuk berbagai kegiatan yang dilakukan siswa, misalnya ekstrakurikuler. Uang buku dan peralatan belajar dibayarkan setiap 1 tahun sekali dan berbeda jumlahnya untuk RA biasa dan RA Full Day School. Untuk RA biasa sejumlah Rp. 222.500 untuk kelas A dan Rp. 233.500 untuk kelas B. Sedangkan untuk RA Full Day School kelas A adalah Rp. 275.500 dan untuk kelas B sebesar Rp. 286.500. Uang seragam digunakan untuk pembelian seragam siswa yang terdiri 3 jenis seragam beserta mukena bagi siswa perempuan dan sarung bagi siswa laki-laki khusus RA biasa, sedangkan RA Full Day School, 5 jenis seragam beserta mukena bagi siswa perempuan dan sarung bagi siswa laki-laki. Untuk siswa laki-laki RA biasa, biaya seragam sebesar Rp.

222.000, dan untuk siswa perempuan sebesar Rp. 242.000. Bagi siswa laki-laki RA *Full Day School*, biaya seragam sejumlah Rp. 437.000, sedangkan siswa perempuan Rp. 487.000. Per bulannya siswa RA biasa membayar SPP sejumlah Rp. 60.000 dan untuk RA *Full Day School* sejumlah Rp. 150.000.

Dalam menetapkan biaya beban tersebut belum ada perhitungan khusus sehingga hanya dipertimbangkan berdasarkan biaya yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dan harga kebutuhan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan operasional sekolah, contohnya gaji guru, kegiatan ekstrakurikuler, pembelian buku dan peralatan belajar, pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, serta infaq untuk Masjid Besar *Baitur Rohman*.

Tabel 5 Rincian biaya yang dibebankan untuk orangtua/wali anak didik RA Biasa

Tahun Pelajaran	RA Biasa			
	Kelas A		Kelas B	
2015/2016	L	P	L	P
Total (Rp)	1.004.500	1.024.500	1.015.500	1.035.500

Keterangan :

L : Laki-laki

P : Perempuan

Dapat diketahui dari Tabel 5 bahwa biaya yang dibebankan ke orangtua/wali anak didik RA biasa bervariasi pada saat masuk sekolah pertama kali. Siswa laki-laki kelas A membayar sebanyak Rp. 1.004.500, sedangkan siswa perempuan sebanyak Rp. 1.024.500. Untuk siswa laki-laki kelas B membayar sejumlah Rp. 1.015.500 dan siswa perempuan membayar sejumlah Rp. 1.035.500.

Tabel 6 Rincian biaya yang dibebankan untuk orangtua/wali anak didik RA *Full Day School*

Tahun Pelajaran	RA <i>Full Day School</i>			
	Kelas A		Kelas B	
2015/2016	L	P	L	P
Total (Rp)	1.372.500	1.422.500	1.383.500	1.433.500

Keterangan :

L : Laki-laki

P : Perempuan

Dapat diketahui dari tabel di atas, bahwa biaya yang dibebankan ke orangtua/wali anak didik RA *Full Day School* bervariasi pada saat masuk sekolah

pertama kali. Siswa laki-laki kelas A membayar sebanyak Rp. 1.372.500, sedangkan siswa perempuan sebanyak Rp. 1.422.500. Untuk siswa laki-laki kelas B membayar sejumlah Rp. 1.383.500 dan siswa perempuan membayar sejumlah Rp. 1.433.500.

PEMBAHASAN

Pendapatan yang diperoleh RA *Al Furqon II Full Day School* Tahun Pelajaran 2015/2016 berasal dari Pemerintah Pusat yaitu Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dan dari orangtua/wali anak didik. Pendapatan dari orangtua/wali anak didik berupa biaya pendaftaran siswa baru, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), infaq sekolah, uang seragam, dan uang kegiatan. Sesuai dengan pendapat Amirin dalam Raharja (2011: 92), “sumber-sumber pembiayaan pendidikan dikategorikan menjadi lima, antara lain Anggaran rutin dan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara), Dana Penunjang Pendidikan (DPP), Bantuan/Sumbangan dari BP3, Sumbangan dari Pemerintah Daerah setempat (kalau ada), bantuan lain-lain”. Lebih lanjut seperti yang dikemukakan BNSP (2006: 4) sistem pembiayaan pendidikan merupakan proses dimana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasikan sekolah.

RA *Al Furqon II Full Day School* merupakan jenjang pendidikan anak usia dini yang beralamat di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru dan berada di bawah naungan yayasan Dermawan Muslim *Al Furqon*. Pendapatan RA *Al Furqon II Full Day School* dari BOP sebesar Rp. 17.980.000. Pendapatan dari orangtua/wali anak didik antara lain Uang pendaftaran sebesar Rp. 1.720.000, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) sebesar Rp 72.720.000, infaq sekolah siswa baru sebesar Rp. 6.450.000, dan uang kegiatan sebesar Rp 22.200.000 sehingga totalnya adalah Rp. 103.620.000. Total pendapatan keseluruhan yang diperoleh sebesar Rp. 121.600.000. Dari keterangan di atas dapat diketahui, bahwa pendapatan RA *Al Furqon II Full Day School* lebih dominan berasal dari orangtua/wali anak didik daripada pemerintah pusat, yaitu 85% berasal dari orangtua/wali anak didik dan sisanya 15% dari pemerintah pusat. Seperti halnya pada penelitian Rini (2008) dan Maulidya (2009) menunjukkan bahwa biaya

pendidikan yang dikelola oleh pihak swasta, sumber pendapatan utamanya berasal dari orangtua/wali anak didik.

Biaya yang dikeluarkan oleh sekolah digunakan untuk memenuhi aspek kurikulum, aspek kegiatan hari besar, aspek kemuridan, rapat sekolah, kunjungan, pengadaan dan perawatan sarana prasarana, kesejahteraan karyawan, dan kegiatan operasional sekolah. Biaya yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan pastinya direalisasikan untuk berbagai kebutuhan agar tercapai penyelenggaraan pendidikan yang sesuai visi dan misi. Pembiayaan pendidikan adalah jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional guru, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang, pengadaan peralatan/*mobile*, pengadaan alat-alat dan buku pelajaran, Alat Tulis Kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan dan supervisi pendidikan (Mulyono, 2010: 85).

Biaya yang dibebankan kepada orangtua/wali anak didik RA *Al Furqon II Full Day School* meliputi uang pendaftaran, infaq sekolah, uang kegiatan, uang buku dan peralatan belajar, uang seragam, serta SPP. Biaya-biaya tersebut merupakan biaya utama seorang peserta didik mendapatkan pelayanan pendidikan di lembaga pendidikan yang dituju. Sejalan dengan Maulidya (2009) biaya yang dibebankan orangtua yaitu berasal dari iuran pendaftaran, iuran bangunan, uang seragam, SPP, iuran kegiatan ekstrakurikuler, serta biaya alih jenjang.

Dalam menetapkan biaya tersebut belum ada perhitungan khusus sehingga hanya dipertimbangkan berdasarkan biaya yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dan harga kebutuhan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan operasional sekolah, contohnya gaji guru, kegiatan ekstrakurikuler, pembelian buku dan peralatan belajar, pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, serta infaq untuk Masjid Besar *Baitur Rohman*. Pertimbangan menetapkan biaya beban tersebut merujuk pada Bab II, menurut Yazid (2005: 227), “contoh yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan harga pendidikan antara lain, sumbangan penyelenggaraan pendidikan (SPP), gaji/upah, honorarium, biaya pendaftaran, biaya pendaftaran ulang, dan lain-lain”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, pendapatan yang diterima *Roudlotul Athfal (RA) Al Furqon II Full Day School* Tahun Pelajaran 2015/2016 berasal dari pemerintah pusat yaitu Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dan dari orangtua/wali anak didik, meliputi uang pendaftaran, infaq sekolah, uang kegiatan, dan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Pendapatan dari orangtua/wali anak didik lebih dominan yaitu sebesar 85%, sedangkan dari BOP sebesar 15%.

Biaya yang dikeluarkan RA *Al Furqon II Full Day School* Tahun Pelajaran 2015/2016 untuk menyelenggarakan pendidikan, antara lain biaya program kurikulum, kegiatan hari besar, kemuridan, rapat sekolah, kunjungan, pengadaan dan perawatan sarana prasarana, kesejahteraan karyawan, dan operasional sekolah. Tahun pelajaran 2015/2016 RA *Al Furqon II Full Day School* memperoleh surplus keuangan sebesar Rp. 3.246.000.

Biaya yang dibebankan kepada orangtua/wali anak didik RA *Al Furqon II Full Day School*, antara lain uang pendaftaran, infaq sekolah, uang kegiatan, uang buku dan peralatan belajar, serta SPP. Dalam menetapkan biaya tersebut belum ada perhitungan khusus sehingga hanya dipertimbangkan berdasarkan biaya yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya dan harga kebutuhan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan operasional sekolah, contohnya gaji guru, kegiatan ekstrakurikuler, pembelian buku dan peralatan belajar, pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, serta infaq untuk Masjid Besar *Baitur Rohman*.

Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, maka disarankan kepada: (1) Yayasan dan Komite sekolah, diharapkan dapat lebih aktif bekerjasama dengan sekolah untuk kegiatan mencari dana dan kegiatan pembangunan sekolah karena dapat bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah sehingga sekolah menjadi lebih baik ke depannya; (2) Kepala RA *Al Furqon II Full Day School*, diharapkan sekolah dapat lebih aktif dalam pengajuan proposal kepada pemerintah dan sumber lain untuk mendapatkan tambahan dana dan dapat menambah kas sekolah

sehingga pendapatan tidak hanya diperoleh dari orangtua/wali anak didik, sehingga orangtua/wali anak didik tidak menanggung biaya pendidikan yang cukup besar; (3) Tata Usaha sekolah, diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan pembiayaan yang lebih terinci dengan membuat buku laporan keuangan tahunan sehingga dapat diketahui secara rinci penggunaan biaya sekolah tiap tahun ajaran; (4) Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM, diharapkan tidak hanya menjadi bahan bacaan yang dapat dijadikan referensi melainkan sebagai bahan pengembangan matakuliah manajemen pendidikan, khususnya matakuliah Ekonomi Pendidikan karena terkait dengan biaya pendidikan; (5) Orangtua/wali anak didik, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih jasa pendidikan usia dini sehingga di masa mendatang orangtua tidak akan merasa kecewa atas pilihan untuk menyekolahkan putra-putrinya; dan (6) peneliti lain, diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang pembiayaan sekolah. Selain itu, diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian yang sejenis pada jenjang sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas dengan menggunakan analisis data maupun instrumen yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Amirin. 2011. *Manajemen Pendidikan*. (Setya Raharja (Ed). Yogyakarta: UNY Press.
- Apriliana. 2009. *Desain Penelitian*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Arifin, I. 2008. *Tantangan dan Strategi dalam Menggagas Sekolah Unggul Masa Depan*. *Manajemen Pendidikan*. 21 (1): (88-98).
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Biaya Pendidikan Biaya Operasi Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Maisyaroh dan Triyono. 2008. *Analisis Penggunaan Dana Beasiswa*. *Manajemen Pendidikan*. 21 (1): 75-87.
- Maulidya, N. 2009. *Analisis Penetapan Besar Biaya Pendidikan di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Busthanul Athfal (TK ABA) 23 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Rini, D. S. 2008. *Analisis Kelayakan Penetapan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) di SMA Wahid Hasyim Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Riyanto, Y. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.

Tika, M. P. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yazid. 2005. *Pemasaran Jasa: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Ekonisia.